

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis status prediksi kebangkrutan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan metode Springate dan metode Fulmer pada periode 2012-2014. Berdasarkan analisis data yang dilakukan, maka beberapa kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan antara metode Springate dan metode Fulmer dalam memprediksi kebangkrutan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Hasil penelitian menggambarkan dari 2 metode prediksi yang mengalami kecenderungan berpotensi bangkrut adalah perusahaan PT. Inti Keramik Alam Asri Industri Tbk, PT. Jakarta Kyoei Steel Work LTD Tbk, PT. Sorini Agro Asia Corporindo Tbk, PT. Alam Karya Unggul Tbk, PT. Tirta Mahakam Resources Tbk, PT. Sunson Textile Manufacturer Tbk, PT. Bentoel International Investama Tbk, PT. Schering Plough Indonesia Tbk, PT. Inti Keramik Alam Asri Industri Tbk, PT. Mulia Industrindo Tbk, PT. Saranacentral Bajatama Tbk, PT. Siwani Makmur Tbk, PT. Sekawan Intipratama Tbk, PT. Fajar Surya Wisesa Tbk, PT. Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk, PT. Suparma Tbk, PT. Primarindo Asia Infrastructure Tbk, PT. Indofarma Tbk, PT. Langgeng Makmur Industry Tbk, PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk, PT. Eterindo Wahanatama Tbk, PT. Yana Prima Hasta Persada Tbk, PT. Malindo Feedmill Tbk, PT. Multi Prima Sejahtera Tbk, PT. Voksel Electric Tbk, PT. Tri Banyan Tirta Tbk.

3. Dari hasil perhitungan menggunakan metode Springate *S-Score* kebanyakan perusahaan manufaktur pada tahun 2012-2014 perusahaan diindikasikan mengalami kebangkrutan 41,85% dan 58,15% perusahaan diprediksi sebagai perusahaan yang sehat.
4. Berdasarkan perhitungan menggunakan model Fulmer *H-Score* dari tahun 2012-2014 menghasilkan perusahaan yang diindikasikan mengalami kebangkrutan 13,33% dan 86,67% perusahaan yang diprediksi sebagai perusahaan sehat.
5. Pergerakan nilai *S-Score* Springate dan Fulmer *H-Score* dipengaruhi dari naik / turunnya laba perusahaan. Selain itu juga dipengaruhi oleh naik dan turunnya hutang perusahaan yang lebih tinggi dibandingkan dengan modal sendiri.

5.2 **Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kesempurnaan dan masih banyak keterbatasannya, oleh karena itu berikut beberapa keterbatasan dalam penelitian ini:

- a. Penelitian ini memiliki kelemahan yaitu membatasi kurun waktu penelitian untuk memprediksi kebangkrutan. Hal ini disebabkan karena ketika pada tahun t dinyatakan tidak sehat atau diprediksi bangkrut, tidak dapat mengambil kesimpulan bahwa pada tahun berikutnya terbukti bangkrut, meskipun selama tiga tahun berturut-turut mengalami rugi. Perusahaan

yang terbukti bangkrut, pada kurun waktu tiga tahun pengamatan suda tidak mempublikasikan laporan keuangan sehingga tidak dapat dihitung.

- b. Penggunaan dua metode ini hanya mampu memprediksi. Berdasarkan hasil pengembangan pembahasan, terbukti bahwa status prediksi yang dihasilkan berbeda, artinya bahwa daya prediksi 2 metode tersebut dikatakan terpecaya jika emiten yang diprediksi tidak sehat benar-benar bangkrut dikemudian hari. Untuk mengetahui hal tersebut diperlukan pengamatan dengan kurun waktu yang panjang untuk menelusurinya.

5.3 Saran

Dengan melihat keterbatasan penelitian yang dikemukakan diatas, maka berikut saran yang diharapkan daapt menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya:

1. Penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan kurun waktu panjang untuk dapat membuktikan kebenaran prediksi 2 metode yang digunakan dengan cara mengidentifikasi emiten-emiten yang bangkrut dan menghitung status prediksinya sebelum emiten tersebut tidak melaporkan laporannya.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambah jumlah periode pengamatan agar mendapatkan pembuktian kebenaran 2 metode yang digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- (IAI), I. A. (2012). *Standar Akuntansi Keuangan* (Vol. empat). Jakarta: Salemba Empat.
- Abdul, H. d. (2009). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STM YKPN.
- Beams, F. A. (2015). *Advance Accounting*. America: Pearson Prentice Hall.
- Ben, D. A., AR, M. D., & Topowijono. (2015). Analisis Metode Springate (S-Score) Sebagai Alat untuk Memprediksi Kebangkrutan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Property dan Real estate yang listing di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2011-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 12.
- Burhan, & Bungin. (2013). *Metodelogi Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Darsono, & Azhari. (2005). *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Andi.
- Ghozali, I. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program PSS*. Semarang: Univeritas Diponegoro.
- Harnanto. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: UPP AMP YKPN.
- Indonesia Stock Exchange (IDX)*
- Indonesia Capital Market Elektronik Library (ICAMEL)*
- Jimming, L., & Weiwei, D. (2011). An Empirical Study on the Corporate Financial Distress Prediction Based on Logistic Model Evidence From China's Manufacturing Industry. *International Journal of Digital Content Technology and Applications*, Vol. 5 No. 6 Hal. 368-379.
- Jumingan. (2005). *Analisis Laporan keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kartikasari, Topowijono, & Azizah. (2014). Prediksi Kebangkrutan Berdasarkan Analisis Z-Score Altman . 9 No. 1.
- Kasilingam, R., & Ramasundaram, G. (2012). Predicting Solvency Of Non Banking Financial Institutions In India Using Fulmer And Springate Model. *Journal of Services Research*, Vol. 12 hal. 66-88.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafinda Persada.
- Kementrian Keuangan. (2014). Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Kemenu Online tahun 2014.bab 2, hal. 233.*

http://www.kemenkeu.go.id/sites/default/files/NK%20dan%20APBN%202014%20full_0.pdf

- Kieso, D. E. (2008). *Akuntansi Intermediate*. Jakarta: Erlangga.
- Munawir. (2007). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Octaviani, S. (2014). Perbandingan Analisis Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Model Logistik dan Model Kebangkrutan Bank Indonesia. hal 2.
- Prihanthini, N. M., & Sari, M. M. (2013). Prediksi Kebangkrutan Dengan Model Grover, Altman Z-Score, Springate dan Zmijewski Pada Perusahaan Food And Beverage Di BEI. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, hal. 417-435.
- Purnajaya, K. D., & Merkusiwati, N. K. (2014). Analisis Komparasi Potensi kebangkrutan Dengan Metode Z-Score Altman, Springate, Dan Zmijewski Pada Industri Kosmetik yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 48-63.
- R, K. d. (2012). Predicting Solvency of Non Banking Financial Institutions in India Using Model Fulmer and Springate. *12 No. 1*.
- Richard, B. E. (2010). *Advance Financial Accounting*. Jakarta: Salemba Empat.
- Redaksi Tempo online. "Topik Masalah Kebangkrutan yang berakibat PHK". *Tempo Online* 20 November 2012. <http://www.tempo.co/topik/masalah/1803/phk>
- Redaksi Bisnis Viva Online. "Perusahaan Manufaktur Yang Terancam bangkrut Karena Tarif Listrik Naik". *Bisnis Viva Online* 8 Januari 2013. <http://bisnis.news.viva.co.id/news/read/380481-industri-ini-terancam-bangkrut>
- Redaksi Kompas Online. "100.000 Pekerja Suda Kena PHK". *Kompas Online* 25 September 2015. <http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2015/09/25/073426326/100.000.Pekerja.Sudah.Kena.PHK>.
- Redaksi Enciety Online. "18 Perusahaan Tekstil Bangkrut, 30 Buruh Kena PHK". *Enciety Online* 6 Mei 2015. www.enciety.co
- Scott, & R, W. (2012). *Financial Accounting Theory Sixth Edition*. Canada: Person Prentice Hall.

- Sondakh, C. A., Murni, S., & Mandagie, Y. (2014). Analisis Potensi Kebangkrutan Dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score, Springate dan Zmijewski Pada Industri Perdagangan Ritel Yang Terdaftar Di BEI Periode 2009-2013. *Jurnal EMBA*, Hal. 364-373.
- Supomo, Indiriantoro, N., & Bambang. (1999). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- Wibisono, R. T., DP, E. N., & Julita. (2014). Analisis Tingkat Kebangkrutan Model Altman, Foster, dan Springate Pada Perusahaan Property and Real Estate Go Public di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011). *JOM FEKOM* , Vol. 1 No. 2.
- Wulandari, V., DP, E. N., & Julita. (2014). Analisis Perbandingan Model Altman, Springate, Ohlson, Fulmer, CA-Score dan Zmijewski Dalam Memprediksi Finanacial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Food and Baverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012). *JOM FEKOM* , Vol. 1 No. 2 .
- Yoseph, P. a. (2011). Analisis Kebangkrutan dengan Metode Z-Score ALtman, Springate dan Zmijewski Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2005-2009.

